

Dukungan nutrisi pada pasien kolestasis = Nutritional support for cholestasis patients

Tjandraningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351902&lokasi=lokal>

Abstrak

Kolestasis merupakan salah satu manifestasi gangguan bilier yang terjadi akibat gangguan aliran empedu dari hati ke duodenum. Kolestasis diklasifikasikan berdasarkan perjalanan penyakitnya menjadi kolestasis akut dan kronis. Tatalaksana nutrisi pada kolestasis bertujuan untuk mengatasi defisiensi nutrisi yang umumnya terjadi tetapi terdapat perbedaan dalam tatalaksana tersebut, tergantung penyebab kolestasis dan kondisi klinis pasien. Selain itu nutrisi perioperatif pada kolestasis yang menjalani pembedahan diperlukan untuk mencegah risiko komplikasi pasca bedah dan gangguan saluran cerna akibat tindakan pembedahan. Dilaporkan 4 kasus kolestasis, dua kasus kolestasis akut dan dua kasus lainnya kolestasis kronis. Kasus 1 dan 2, berturut-turut adalah kolestasis akut e.c. kolelitiasis multipel dan kolestasis akut e.c. kolesistolitiasis multipel. Kasus 3 adalah kolestasis kronis e.c. kista duktus koledokus dan kasus 4 kolestasis kronis e.c. adenokarsinoma ampulla Vateri. Pasien kasus 3 berusia 2 tahun 3 bulan, sementara kasus 1, 2 dan 4 berusia antara 22 tahun sampai 45 tahun. Pada semua kasus terdapat riwayat nyeri perut bagian atas, sklera ikterik dan peningkatan kadar bilirubin, fosfatase alkali dan -GT.

Keempat kasus menjalani pembedahan untuk mengatasi keadaan kolestasis tersebut. Tatalaksana nutrisi perioperatif yang adekuat pada kasus 1, 2 dan 4 dapat mencegah risiko komplikasi pasca bedah dan pada kasus 3 dapat memperbaiki komplikasi pasca bedah berupa wound dehiscence. Pasca bedah, kondisi klinis keempat pasien membaik, terlihat dari berkurangnya keluhan nyeri perut bagian atas, berkurangnya ikterik pada sklera dan perbaikan kapasitas fungsional. Toleransi asupan seluruh pasien membaik, ditunjukkan oleh kemampuan pasien untuk mengonsumsi makanan sesuai kebutuhan energi dan nutriennya.

Berdasarkan kepustakaan dan pengalaman tatalaksana nutrisi keempat pasien tersebut, pada kolestasis diperlukan tatalaksana nutrisi yang adekuat yaitu pada perioperatif dan pasca rawat. Edukasi pasien tentang pemilihan jenis makanan dan cara pemberiannya berguna untuk mencegah kekambuhan.

Cholestasis is one manifestation of biliary disorders caused by interruption flow of bile from the liver to the duodenum. Cholestasis classified becomes acute and chronic cholestasis. Management of nutrition on cholestasis aims to improve nutrient deficiency that commonly occur but there is a difference in the treatment of these, depending on the cause of cholestasis and the clinical condition of the patient.

Additionally perioperative nutrition on cholestasis who underwent surgery is needed to prevent the risk of post-surgical complications and gastrointestinal disorders caused by surgery.

Reported 4 cases of cholestasis, cholestatic two cases of acute and chronic cholestasis two other cases. Cases 1 and 2, respectively acute cholestasis ec kolelitiasis multiple and acute cholestasis e.c. kolesistolitiasis multiple. Case 3 is a chronic cholestatic e.c. koledokus duct cysts and 4 cases of chronic cholestasis ec adenocarcinoma of the ampulla of Vater. 3 case patients aged 2 years and 3 months, while cases 1, 2 and 4 are aged between 22 years to 45 years.. In all cases there is a history of upper abdominal pain, sclera jaundice and elevated levels of bilirubin, alkaline phosphatase, and -GT.

The four cases underwent surgery to resolve the situation cholestasis. Management of perioperative nutrition

adequate in cases 1, 2 and 4 can prevent the risk of postoperative complications and in case 3 may improve post-surgical complications such as wound dehiscence. Post-surgery, four patients improved clinical condition, as seen from the reduced upper abdominal pain, jaundice in the sclera reduction and improved functional capacity. Tolerance intake of all patients improved, indicated by the patient's ability to eat food and energy needs nutrient.

Based on the literature and experience of nutritional management of the four patients, the treatment of cholestasis is necessary that adequate nutrition in perioperative and post-hospitalization. Educating patients about the choice of food and the way of administration is useful to prevent a recurrence.</i>